SKRIPSI

EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS ATEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 2 PAREPARE

Oleh

ASTRI VIDDYA RAHMADHANY. J
NIM: 14.1100.062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS ATEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 2 PAREPARE

Oleh

ASTRI VIDDYA RAHMADHANY. J
NIM: 14.1100.062

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS ATEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 2 PAREPARE

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disusun dan diajukan oleh

ASTRI VIDDYA RAHMADHANY. J
NIM: 14.1100.062

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Astri Viddya Rahmadhany. J
Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Tercher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare
NIM	: 14.1100.062
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2549/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama	: Dr. H. SulaimanThaha, M.Ag.(.....)
NIP	: 19550315 158503 1 006
Pembimbing Pendamping	: Bahtiar, S.Ag, M.A. (.....)
NIP	: 19720505 199803 1 004

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP.197212161999031001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER* HERE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 2 PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

ASTRI VIDDYA RAHMADHANY.JUDAR
NIM: 14.1100.062

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 28 november 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. H. SulaimanThaha, M.Ag.	(.....)
NIP	: 19550315 158503 1 006	
Pembimbing Pendamping	: Bahtiar, S.Ag, M.A.	(.....)
NIP	: 19720505 199803 1 004	

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Tercher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare
Nama Mahasiswa	: Astri Viddya Rahmadhany. J
NIM	: 14.1100.062
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2549/2017
Tanggal Kelulusan	: 28 November 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Sulaiman Thaha, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.

NIP. 19640427 198703 1 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar " Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Fakultas Tarbiyah institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. SalawaT serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah Saw., Nabi yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil alamin.

Penulis menganturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Agusrianti Muin dan Ayahanda Muh.Judar HL serta seluru keluarga besar yang telah mendoakan hingga penulis sampai saat ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Suleman Thaha, M.Ag dan bapak Bahtiar, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II ata segalah bantuan dan bimbingan yang telah di berikan, penulis ucapkan terimakasih.

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare beserta wakil Rektor I, II, dan III.
2. Dr. H. Saepudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Drs. Abdullah Tahir, M.Si. selaku ketua program studi pendidikan agama Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Para dosen, karyawan dan karyawati fakultar tarbiyah yang secara kongkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
5. Drs.H. Palammui, MM. selaku kepala sekolah SMA Negri 2 Parepare Dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis atas sebagai informasi penelitian ini, Para Staf dan Adik adik peserta didik SMA Negeri 2 Parepare atas segala pengertian dan kerjasamanya dalam penelitian ini.
6. Terkhusus buat sahabat (Nurhidayah,kakak sudar,Risda dan Anita). yang selalu memberikan semangat, keceriaan dan kebersamaan yang sangat berharga bagi penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah tahun 2014 khususnya Program Studi pendidikan agama Islam dan semua teman-teman seangkatan pada jurusan dan program studi yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penyusun selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini selesai. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu, mendapat pahala di sisi Allah swt., serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi khalayak khususnya bagi penulis sendiri.

Parepare,24 JANUARI 2020
Penulis,

Astri Viddya Rahmadhanya
Nim.14.1100.062

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bahawah ini:

Nama	:	Astri Viddya Rahmadhany Judar
Nim	:	14.1100.065
Tempat/Tgl. Lahir	:	Parepare, 07 Januari 1997
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mia 3 Sma Negeri 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 24 JANUARI 2020

Penulis,

Astri Viddya Rahmadhanya
Nim.14.1100.062

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Astri viddya rahmdhanya, *Efektifitas Metode Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Mia 3 Sma Negeri 2 Parepare kecamatan bacukiki kota Parepare* (dibimbing oleh Bapak H. Sulaeman Thahah dan Bapak Bahtiar)

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapa pun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah sering dengan lahirnya peradaban manusia itu sendiri. Dalam hal ini,letak pendidikan dalam masyarakat mengikuti perkembangan corak sejarah manusia itu sendiri

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini akan dibahas tentang Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Mia 3 Sma Negeri 2 Parepare. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Metode Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan pemberian angket kepada peserta didik.Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive* dengan jumlah sampel 31 siswa.Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Mia 3 Sma Negeri 2 ParepareKecamatanBacukiki Kota Parepare.

Kata Kunci *: Every One is a Teacher Here*, Minat Belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGAJUAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING v

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI vi

KATA PENGANTAR vii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ix

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Indentifikasi Masalah 6

1.3 Rumusan Masalah 6

1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Kegunaan Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori 9

2.1.1 Metode *Every one is a Teacher here* 9

2.1.2 Konsep Minat Belajar 14

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.3 Konsep Pendidikan Agama Islam 20
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan 22
2.3 Kerangka Pikir 24
2.4 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Subjek Penelitian 26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3 Desain dan Prosedur Penelitian 26
3.3.1 Rancangan Siklus I 28
3.3.2 Rancangan Siklus II 29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 30
3.4.1 Observasi (Pengamatan) 31
3.4.2 Tes 32
3.4.3 Dekomentasi 32
3.5 Instrumen Penelitian 32
3.6 Teknik Analisis Data 33
3.6.1 Teknik Analisis Kuantitatif 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Penerapan Model Pembelajaran *Every One is A Teacher Here* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 36
4.1.2 Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mia 3 SMA Neg. 2 melalui *Every One is A Teacher here* 37
4.2 Hasil Siklus 54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 59

5.2 Saran..... 61

Daftar Pustaka 63

Lampiran-Lampiran 64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Rumus kategori tingkat minat belajar	34
3.2	Kategori pengolongan minat belajar	35
4.3	Tabel dataPerolehan minat belajar sebelum PTK	38
4.4	Distribusi frekuensi data minat belajar prasiklus 1 berdasarkan katerogi	39
4.5	Hasil tes pemahaman belajar peserta didik siklus 1	43
4.6	Distribusi frekuensi data tes pemahaman belejar siklus 1	44
4.7	Data perolehan minat belajar peserta didik siklus 2	48
4.8	Distribusi frekuensi data minat belajar siklus 2	49
4.9	Hasil tes pemahama belajar peserta didik siklus 2	49
4.8	Distribusi frekuensi data pemahaman belajar siklus 2	50
4.11	Data kumulatif minat belajar peserta didik	53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.2	Bagan Kerangka Pikir	24
4.1	Persentase minat belajar peserta didik secara kesuluruhan	55

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1.	Angket instrumen penelitian
2.	Surat izin melaksanakan penelitian
3.	Surat izin meneliti
4.	Surat keterangan telah melakukan penelitian
5.	Perencananpembelajaransekolah
6.	Soalsoalpembelajaran
5.	Dokumentasi
6.	Biografi penulis

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu sistem, merupakan suatu kesatuan dari berbagai macam faktor yang berhubungan atau saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut adalah peserta didik, pendidikan dan alat pendidikan. Apabila salah satu faktor tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka proses pendidikan dan proses belajar mengajar akan terganggu, sehingga tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dengan baik. Diketahui bahwa pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.

Pada saat sekarang ini istilah metode pembelajaran sudah dikenal di negara Indonesia, baik di masyarakat secara luas maupun perguruan tinggi, semua fakultas dan jurusan pendidikan telah mengajarkan ilmu tentang metode pembelajaran. Hampir semua lapisan masyarakat menyadari arti metode pembelajaran dalam memperlancar tugas guru sehari-hari.

Lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan pada proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki beberapa strategi-srategi model pembelajaran yang berbeda untuk menciptakan sekolah yang berkualitas.

Sudjana dalam bukunya menulis tentang kegiatan belajar mengajar yaitu:

> Kegiatan belajar mengajar adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di dalam suatu ruang kelas yang terlibat didalamnya sejumlah siswa dan guru, yang saling berinteraksi untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> mengadakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.[1]

Agar peserta didik dapat memperoleh tujuan pembelajaran maka tugas pendidik adalah membimbing serta memberikan motivasi terhadap siswa sehingga dapat mencapai apayang dicita-citakan, maka tugas guru dalam kelas harus bersifat edukatif, memilih tujuan tertentu, dapat menggabungkan dirinya secara utuh. Hal ini bukan suatu pekerjaan yang mudah tetapi memerlukan usaha yang serius. Pendidik itu sebagai elemen penting dalam proses belajar mengajar. Harus berperan aktif dengan mengembangkan pengetahuan serta melakukan refleksi terhadap pengelolaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga peserta didik merasa tidak bosan dan bahkan selalu termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dalam proses Pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri ada juga menyusun ilmu pengetahuan di media.

Menurut For Brown dalam *methodology in language teaching* tentang pengertian metode sebagai berikut:

> *The term method is best replaced by the term pedagogy,The former implies a stastic set of procedures,whereas the latter suggests the dynamic interplay between teachers,learners,and instructional materials during the process of teaching and learning.*[2]

[1]Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), h. 29.

[2]Jack C. richards dan willy A.renandya, *Methodology in Language Teaching* (Australia: Cambridge University Press, 2002), h. 6.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Artinya:

> Untuk Brown, metode ini sebaiknya digantikan oleh pedagogi jangka panjang, yang pertama mengimplikasikan satu set prosedur yang kaku, sedangkan yang kedua menunjukkan interaksi dinamis antara guru, peserta didik, dan materi instruksional selama proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tinggi rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta. Ketika melakukan proses belajar dan munculnya rasa bosan atau malas dalam pejaran Pendidikan Agama Islam.

Kondisi seperti ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kemampuan minat belajar peserta didik yang beragam dan juga penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai sehingga belum menumbuhkan minat belajar peserta didik.Terkadang pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan jarang sekali terjadi interaksi tanya jawab maupun diskusi baik pendidik dengan peserta didik ataupun peserta didik yang dapat memicu tingkat pemahaman mereka.

Menurut T. W. Moore dalam bukunya philosophy of education mengenai arti pendidikan sebagai berikut:

> *Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that, this is accomplished by the transmission of knowledge,skills and understanding from one person to another.*[3]

[3]T.W Moore, *Philosophy of Education* (London: First Published, 1982), h. 66.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Artinya:

> Pendidikan suatu perusahaan yang bertujuan menghasilkan jenis orang tertentu dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

Dengan demikian, dapat katakan bahwa pendidikan terarah kepada orang yang satu telah mengusai dalam bidang pendidikan dan mampu mengajarkan kepada orang lain. sehingga sebut pendidikan professional. Dari uraian di atas mengisyaratkan adanya permasalahan yang harus segera diselesaikan. Untuk itu peneliti mencoba mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan kelas melalui metode pembelajaran *Every one Is a Teacher Here* (semua bisa menjadi guru) dengan sistem pendapat dan tanya jawab sebagai salah satu metode. Metode ini akrab dikenal di dunia pendidikan dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan. Metode ini berindikator, siswa dapat aktif saling berkomunikasi antar peserta didik dan pendidik, baik secara lisan maupun tertulis, dengan cara mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan gagasan, peserta didik dapat berinteraksi/memanfaatkan sumber belajar secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Tentang metode pembelajaran yang baik pun telah dianjurkan Allah berfirman dalam Q.S An-Nahl/16:125

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahnya:

> Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[4]

Dengan metode *Every One Is a Teacher here* harapkan dapat membangun minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif tidak hanya terbatas bagi peserta didikyang berprestasi saja, akan tetapi melibatkan semuanya baik yang berkemampuan rendah, sedang, maupun tinggi. Teknik ini di rancang mula-mula dengan membagikan bahan materi kemudian membagikan kartu indeks pada semua peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan dan menemukan jawaban dari pertanyaan temannya sebagai pemacu terciptanya diskusi dalam kelas, begitu seterusnya. Dari pembelajaran melalui metode *Every one Is a Teacher Here* ini diharapkan peserta didik dapat bebas mengeluarkan pendapat dan melatih untuk menjadi peserta didik pemberani, metode ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai "pendidik" bagi peserta didik yang lain. Dalam mengatasi masalah tersebut peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI melalui metode *Every one is a Teacher Here* dengan judul "*Efektivitas Metode Pembelajaran Every one is a Teacher Here Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare"* Seperti ketahui sekolah SMA Negeri 2 Parepare sangat kurang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kebanyakan peserta didik lebih memilih keluar dari kelas ketimbang belajar Agama Islam.

[4]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Trasliterasi Latin Terjemah Indonesia*, (Jakarta Timur: PT. Suara Agung), h. 544.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Masih rendahnya minat Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare.

1.2.2 Masih kurangnya percaya diri peserta didik untuk menjadi pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.2.3 Peserta didik masih kurang antusias dalam belajar karena tingkat ketertarikan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana penerapan Model metode *Every one is a Teacher Here* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare?

1.3.2 Bagaimana minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare melalui penerapan metode *Every one is a Teacher Here*?

1.3.3 Bagaimana efektifitas metode pembajaran *Every one Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI kelas XI MIA 3 di SMA Negeri 2 Parepare?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk:

1.4.1 Mengetahui penerapan model Model *Every one is a Teacher Here* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare?

1.4.2 Mengetahui minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare melalui penerapan *Every one Is a Teacher Here*?

1.4.3 Mengetahui efektifitas metode pembelajaran *Every one Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare?

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Penerapan Metode *Every one Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Adapun kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi mengenasi sejauh mana urgensi metode pembelajaran khususnya Penerapan *Every one Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Parepare, sehingga dapat diterapkan metode pengajaran yang sepadan dengan hal tersebut dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan peneliti.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi peserta didik, memberikan motivasi dan informasi tentang metode pembelajaran yang bermanfaat sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan.

1.5.2.2 Bagi pendidik, sebagai bahan serat masukan kepada pendidik, agar dapat menerapkan metode selain Ceramah dan diskusi, agar apa yang diajarkan dapat dipahami peserta didik.

1.5.2.3 Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam meningkatkan kualitas pemebelajaran SMAN 2 Parepare sehingga menjadi lembaga yang lebih dinamis dan kreatif.

1.5.2.4 Bagi peneliti lainnya, penelitian mendapatkan pengalaman secara langsung terkait pengimplementasian metode pembelajaran *Every one is a Teacher Here* untuk di gunakan dalam menigkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) kelak yang siap melaksnakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjaun Teoretis

2.1.1 Metode *Every one is a Teacher Here*

2.1.1.1 Pengertian Metode *Every one is a Teacher Here*

Metode berasal dari kata "method" yang berarti cara pembelajaran. Pembelajaran tanpa metode tidak akan dapat mencapai tujuan pendidik yang diinginkan. Oleh sebab itu, metode metode menjadi sesuatu yang sangat urgen dan signifikan dalam wujud mutu pembelajaran.

> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan, guna mencapai tujuan yang ditentukan.[5]

Every one is a Teacher Here merupakan salah satu cara untukmendapatkan partisipasi individual dari seluruh peserta didik. Peserta didik akan dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada pendidik, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan maka pemahaman peserta didik semakin bertambah maka hasil belajar peserta didik juga akan semakin bertambah.

Metode *Every one is a Teacher Here* ini mudah untuk mendapatkan partisipasi peserta didik dan pertanggung jawaban individu. Metode ini memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai "guru" bagi peserta didik lain.[6]

---

[5]Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional* (Cet. IV; PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta 2018), h. 910.

[6]Melven L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif (*Yogyakarta, 2002), h. 183.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Metode *Every one is a Teacher Here* merupakan metode dimana peserta didik dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya menjadi objek dalam pembelajaran tetapi juga menjadi subjek dalam pembelajaran.

Menurut Me Silberman, metode *Every one is a Teacher Here* adalah sebuah metode yang efektif untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didikl ainnya.[7]

Dari teori tantang metode *Every one is a Teacher Here* yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran *Every one is a Teacher Here* adalah suatu metode untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, peserta didik hanya duduk terpagu dan mendengarkan ceramah dari guru,akan tetapi peserta didik bias saling mengajar dengan peserta didik lainnya. *Every one is a Teacher Here* merupakan metode yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

2.1.1.2 Langkah-langkah Metode *Every one is a Teacher Here*

Adapaun langkah-langkah pelaksanaan metode *Every one is a Teacher Here* yang kemukakan oleh Hisyam Zaini adalah sebagai berikut:

A. Membagikaan secarik kertas kosong kepada seluruh peserta didik dan minta mereka menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari didalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas dan diskusikan.

[7]Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, h. 163.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Kumpulkan kertas yang telah di isi pertanyaan oleh peserta didik , kemudian mengacak kertas tesebut setelah itu dibagikan kembali kepada peserta didik.

C. Memastikan peserta didik tidak menerima kertas pertanyaan yang telah ditulis sendiri.Meminta peserta didik membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.

D. Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

E. Setelah jawaban diberikan, meminta peserta didik lainnya untuk menambah jawaban apabilajawaban kurangtepat.

F. Melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya untuk membacakan soal serta jawabannya.[8]

Selain pendapat diatas Hisyam Zaini, berikut ini langkah-langkah lain pelaksanaan metode *Every one is a Teacher Here*:

1. Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
3. Mintalah peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing masing sambil memikirkan jawabannya.
4. Undanglah sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
5. Mintalah peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberikan pendapat atau melengkapi jawabannya.
6. Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
7. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.[9]

---

[8] Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani: *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 63.

[9] Komaruddin Hidayat, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Cet VI; Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2009), h. 172.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.1.3 Kelebihan dan kelemahan Metode *Every one is a Teacher Here*

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan metode yang bermacam-macam. Dalam berbagai macam metode belajar terdapat kelebihan dan kelemahan yang saling menutupi kekurangannya satu dengan yang lainnya.Begitu juga dalam metode *Every one is a Teacher Here* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan yang diungkapkan Misrita yuliarni, kelebihan metode *Every one is a Teacher Here* tersebut adalah:

2.1.1.3.1Kelebihan

Dalam metode *Every one is a Teacher Here* memiliki kelebihan di antaranya:

A. Pendidik tidak memerlukan persiapan khusus dalam melakasanakan metode Every one Is a Teacher Here.
B. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
C. Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
D. Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.[10]

2.1.1.3.2 Kelemahan

Dalam metode *Every one is a Teacher Here* memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut:

A. Memerlukan banyak waktu. Peserta didik merasa takut apa bila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani,guru harus menciptakan suasana yang tidak tegang.

[10]Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*penerjemah Sarjuli (Yogyakarta: Yappendis), h. 11.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami.[11]

Dalam uraian diatas dapat diketahui kekurangan dan kelebihan metode *Every one Is A teacher Here*, maka dari itu guru harus pandai-pandai menentukan waktu kapan metode *Everyone Is A teacher Here* ini akan digunakan dalam kegiatanbelajar mengajar, danharus memperhatikan dasar-dasar pemilihan metode belajar dan kriteria pemilihan metode belajar.

2.1.1.4 Prinsip-prinsip Metode *Every one is a Teacher Here*

Dalam Metode *Every one is a Teacher Here* terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu:

A. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya.
B. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
C. Mengetahui tahap kematangan (*maturity*), perkembangan, serta perubahan anak didik.
D. Mengetahui perbedaan perbedaan individu anak didik.
E. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan hubungan, dan kebebasan berfikir.
F. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.
G. Menegakkan contoh yang baik.[12]

[11]Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. h. 11.

[12]Suparman, *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Everyone Is ATeacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan HasilBelajar Kompetensi Dasar Sistem Pengisian Kelas X Smk Perindustrian Yogyakarta 2011/2012* (Skripsi Sarjana: Fakultas Teknik Universitas Negeri).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.2 Konsep Minat Belajar

2.1.2.1 Pengertian Minat belajar

Minat tidak tumbuh dari lahir melainkan timbul dari seberapa besar minat seseorang terhadap suatu hal yang baru diketahuinya dan ada keterkaitannya dengan kepentingan hidupnya.

Menurut Sardiman dalam teori pembelajaran, pengertian minat adalah:

> Suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang di hubungkan dengan keinginan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendri.[13]

Oleh karena itu, minat sebagai dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau objek kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinnya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu dapat membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu, dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kita sebagai guru harus mampu menarik perhatian peserta didik agar mereka merasa tertarik dengan pembelajaran yang diberikan. Minat sangat erat kaitannya dengan aktifitas belajar, maka kita sebagai guru minat itu haruslah dibangkitkan sebelum dan sedang berlangsungnya proses belajar mengajar agar peserta didik termotivasi dalam pembelajaran.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa pesrta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanisfestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.Dikatakan adanya minat jika peserta didik sangat tertarik pada hal tersebut dari pada hal lainnya.Minat tidak

---

[13] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah* (Cet. ke-4; Jakarta; prenadamedia group,2016), h. 57.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ada sejak lahir melainkan timbul dengan adanya kemauan yang besar terhadap sesuatu hal tersebut.[14]

2.1.2.3 Macam-macam Minat

Adapun macam-macam minat menurut Kuder, ada 10 macam-macam minat sebagai berikut:

2.1.2.3.1 Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerja-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, bintang dan tumbuh tumbuhan.

2.1.2.3.2 Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjan yang bertalian dengan mesin-mesin dan alat mekanik.

2.1.2.3.3 Minat hitungan menghitung,yaitu minat terhadap pekerjaan membutuhkan perhitungan.

2.1.2.3.4 Minat terhadap ilmu pengetahuan,yaitu minta untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.

2.1.2.3.5 Minat persuasive, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan umtuk memengaruhi orang lain.

2.1.2.3.6 Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenin, kerajinan dan kreasi tangan.

2.1.2.3.7 Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.

2.1.2.3.8 Minat music, yaitu minat terhadap masalah-masalah music,seperti menonton konser dan memainkan alat-alat music.

2.1.2.3.9 Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

[14]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 180.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.2.3.10 Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrative.

2.1.2.4 Meningkatkan Minat

Cara yang efektif dalam meningkatkan minat peserta didik adalah dengan menggunakan minat-minat peserta didik yang telah ada. Misalnya peserta didik menaruh minat pada pelajaran busana. Sebelum mengajarkan cara menyatukan kain yang satu dengan kain yang lain, terlebih dahulu pengajar menarik perhatian peserta didik dengan memperlihatkan hasil yang telah dibuatnya dan menceritakan bagaimana cara perpaduan antara warna kain yang satu dengan warna kain yang lainnya, sehingga peserta didik tertarik dan minat untuk melakukan hal tersebut.

Meningkatkan minat peserta didik juga dibarengi dengan pemberian motivasi terhadap hal yang diminati peserta didik tersebut agar mereka tidak mudah putus asa dan menyerah, tetapi peserta didik semakin berminat terhadap hal yang diminatinya tersebut.Di samping memanfaatkan minat yang telah ada, pendidik juga mampu menciptakan minat yang baru pada diri peserta didik. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi yang baru pada pesrta didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi peserta didik di masa yang akan datang.[15]

Adapun cara-cara meningkatkan minat menurut Nurkacana, yaitu:

A. Meningkatkan minat anak-anak; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.

[15]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 181.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Memelihara minat yang timbul; apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.

C. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.

D. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya; minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.[16]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa minat belajar peserta didik sangat penting pengaruhnya dalam proses pembelajaran, dan merupakan penunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.1.2.5 Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku di lingkungannya dan perubahan individu dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham. Belajar juga dapat dikatakan sebagai proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam hal ini pendidik sebagai orang yang member informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi.

2.1.2.6 Pengertian Minat Belajar

Sukardi mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari prasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan

[16]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 68.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tertentu atau kondisi kejiwaan yang dialami oleh siwa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar.[17]

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

2.1.2.7 Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

2.1.2.7.1 Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

2.1.2.7.2 Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.

2.1.2.7.3 Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.

2.1.2.7.4 Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.

2.1.2.7.5 Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu

[17]Muchlisin Riadi, *Pengertian Minat Belajar, http://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html?m=1,* (diakses pada tanggal 01 September 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pemebelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pemebelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestas belajar.

2.1.2.8 Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar minat terhadap kebutuhan tersebut. Perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan minat seseorang. Di samping itu juga kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka. Misalnya, ketika seorang anak di kehidupannya sering bersama remaja yang bisa bermain alat musik, pasti anak tersebut timbul dorongan dari dalam dirinya untuk bisa memainkan alat musik juga, maka timbullah minat untuk mempelajarinya.

> *There are two factors the students motivation as well as their interest; the intrinsic motivations that can influence the student's interest are student's attitude, aptitude, and physical condition. The extrinsic motivations that can influence the student's interest are teachers, parents, situation and environmental.*[18]

[18]Harmer Jeremy, *The Practice of English language teaching* (New York, Logman, 1991), h. 43.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Artinya:

> Ada dua faktor motivasi siswa serta minat mereka; motivasi intrinsik yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah sikap, bakat, dan kondisi siswa. Motivasi ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah guru, orang tua, situasi dan lingkungan.

2.1.3 Konsep Pendidikan Agama Islam

2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan Islam dalam bukunya Abdul Rachman Shaleh secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi menurut Ditbinpaisun yaitu:

> Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, mengahayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.[19]

Dengan demikian dapat saya simpulkan dari uraian di atas bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati, juga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya masyarakat yang rukun dalam beragama.

2.1.3.2 Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sejalan dengan tujuan nasioanal yang telah ditentukan dalam ketetapan-ketetapan MPR, terutama TAP MPR/II/1998 yang merupakan tujuan utama dari aspek pendidikan nasional itu, maka tugas dan fungsi pendidikan agama adalah membangun fondasi bangsa Indonesia, yaitu fondasi mental-rohaniah yang berakar

[19]Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: PT Bumu Aksara, 1996), h. 88.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tunggang pada faktor keimanan dan ketakwaan yang berfungsi sebagai pengendali, *pattern of reference spiritual* dan sebagai pengokoh jiwa bangsa melalui pribadi-pribadi yang tahan banting dalam segala cuaca perjuangan.

Adapun fungsi pendidikan agama Islam, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan fungsi pendidikan agama Islam dan ketakwaan kepada Allah swt serta akhlak mulia.

Manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai karsa sila pertama pancasila, tidak dapat terwujud secara tiba-tiba. Manusia yang beriman dan bertakwa terbentuk melalui proses kehidupan dan terutama melalui proses pendidikan, khususnya kehidupan beragama dan pendidikan agama. Proses pendidikan itu terjadu dan berlangsung seumur hidup manusia, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan agama tidak boleh lepas dari pengajaran agama, yaitu pengetahuan yang ditujukan kepada hukum-hukum, syarat-syarat, kewajiban, batas, dan norma yang harus dilakuan dan diindahkan. Pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang harus dimiliki dan diamalkan anak didik.

2.1.3.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, pengahayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam agar menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tingg.[20]

[20]Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama islam Berbasis Kompetensi* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 135.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut para ulama pendidikan Islam dari tujuan pendidikan Islam sebagai adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.[21] Jadi, jelaslah bahwa tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari ajaran Islam itu sendiri untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa.

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Bagian ini berfungsi untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian tentang metode pembelajaran *Every one is a Teacher Here* bukanlah penelitan yang pertama kali dilakukan, tetapi sudah banyak yang telah melaksanakan penelitian sebelumnya tentang metode pembelajaran ini, diantaranya:

2.1.1 Daryoto, pada tahun 2014 telah melakukan penelitian tentang Penerapan metode *Every One is a Teachere Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatan keaktifan peserta didik kelas VA SDN Sum berarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, Tahun Pelajaran 2013/2014, dari hasil penelitiannya dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, bahwa diperoleh dua siklus, pada siklus I mencapai 64,28% dan pada siklus II keaktian belajar peserta didik mencapai 78,57%. Dengan peningkatan kategori keaktifan sedang dan akhirnya menjadi sangat tinggi. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu dengan peneliti penulis ialah variable keaktifan belajar dengan hasil belajar.

[21]Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 41.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.2 Husni Mubaraq Hasani, pada tahun 2017 telah melakukan penelitian judul tentang Implementasi Metode *Every one is a Teacher Here* dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX MTs DDI Ujung Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Hasil penelitan yang dilakukan dengan mengunakan penelitian kuantitatif ekperimen, diperoleh hasilnya melalui teknik *One-Grup dalam teknik ini mengggunakan Pre-test Post-Test design* melalui pembelajaran,pada *pre-test* mendapatkan hasil yang standar sedangkan *post-test* mengalami peningkatan yang cukup baik. Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode *Every One is a Teacher Here*, sedangkan yang membedakan dengan penelitan terdahulu dengan penelitian penulis adalah variable kemampuan belajar, kurikulum dan hasil belajar.

Kedua penelitian ini di atas memiliki kesamaan dengan penelitan ini, yaitu menerapkan metode *Every one is a Teacher Here* dalam pembelajaran, namun demikian kedua penelitian tersebut berfokus pada aspek umum peserta didik yaitu peningkatan kemampuan belajar dan keaktifan belajar, berbeda dengan penelitian ini yaitu menerapkan metode *Every one is a Teacher Here* dengan memfokuskan kepada aspek yang lain, yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk penelitian tindakan kelas, yang dimana pada SMAN 2 Parepare belum pernah diterapkan pembelajaran sebelumnya dengan mengunakan model pembelajaran *Every one is a Teacher Here*. Adapun manfaat metode pembelajaran tersebut ialah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.2 Kerangka Pikir

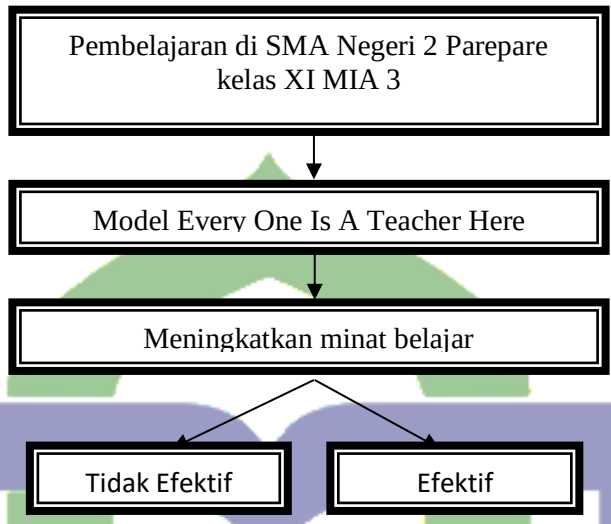

Kerangka pikir ini bertujuan dengan landasan sistematis berpikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka peneliti membuat sebuah skema/kerangka pikir yang dapat memudahkan dan memahami maksud dari pelaksanaan peneliti.

Berdasarkan gambar bagan diatas dapat di jelaskan penelitian ini mengkaji tentang "Efektifitas Metode Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Minat belejar Peserta didik padaPembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI.Mia 3 SMA Negeri 2 Parepare" dalam sistem ini akan di telusuri bagaimana model pembelajaran di Sma Negeri 2 parepare kelas XI mia 3 setelah itu peneliti menerapkan model *every one is a teacher here* dalam meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dan dalam model ini peneliti juga mencari tahu tentang bagaimana efektif dan tidak efektinya pembelajaran dalam metode ini.

.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.3 Hipotesis Tindakan

Untuk memperoleh jawaban atas permasalahan atau pertanyaan tersebut maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan yaitu:

Terdapat peningkatan Minat Belajar peserta didik di kelas XI SMAN 2 Parepare pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Every one is a Teacher Here*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare Hal ini ditentukan berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap kelas yang diajar. Jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare yaitu sebanyak 35 peserta didik, yaitu 13 peserta didik laki-laki, dan 12 peserta didik perempuan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Parepare yang beralamatkan di jalan Jend.Sudirman Kecamatan bacukiki Kota Parepare. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan (±2 bulan). Pelaksanaan observasi lapangan dan perencanaan penelitian selama kurang lebih 1 bulan serta pelaksanaan tindakan dan analisis data selama kurang lebih 1 bulan.

3.3 Desain dan Prosedur Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich bahwa:

> PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.[22]

Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan suatu pencermatan kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh pelaku PTK dengan arahan yang harus dilakukan oleh pembelajar atau peserta didik.[23]

[22]Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Cet. 8; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 8.

[23]Suharsimi Arikunto et. al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet. 11; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mc Niff menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dalam konteks pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran. Oleh karenanya fokus penelitian tindakan kelas terletak pada alternatif tindakan yang direncanakan, kemudian diujicobakan dan selanjutnya dievaluasi apakah alternatif tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi peserta didik atau tidak.[24]

Maka prosedur yang direncanakan haruslah sistematis dan efisien menurut sasaran ketercapaian tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Terkait dengan hal tersebut maka prosedur dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, masing-masing siklus tersebut terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

[24]Suharsimi Arikunto et. al., *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 106.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

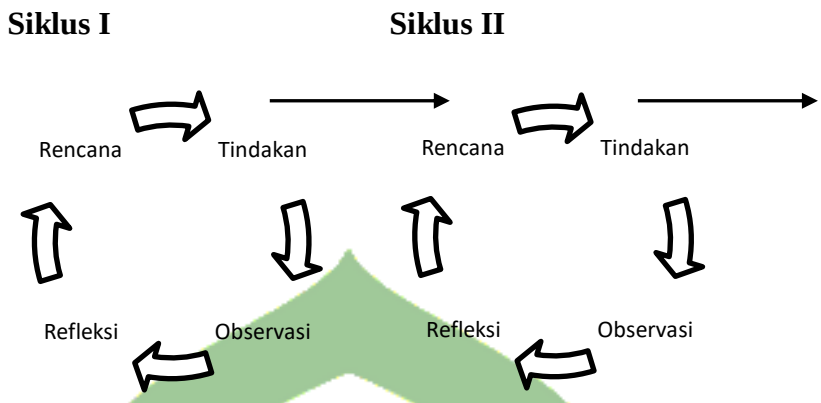

Gambar 3.2. Rancangan Pelaksanaan Siklus

3.3.1 Rancangan Siklus I

3.3.1.1 Tahap Perencanaan

3.3.1.1.1 Mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi dan dokumen.

3.3.1.1.2 Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi *Every one is a Teacher Here* Membuat lembar observasi dan instrumen tes untuk mengukur aktivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

3.3.1.2 Tahap Pelaksanaan/Tindakan

3.3.1.2.1 Peneliti menerapkan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi *Every one is a Teacher Here* ,berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.1.2.2 Peserta didik mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi *Every one is a Teacher Here* melalui bimbingan peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.3.1.3 Tahap Observasi/Pengamatan

3.3.1.3.1 Peneliti berkeliling melakukan observasi/pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran.

3.3.1.3.2 Peneliti memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

3.3.1.3.3 Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan peningkatan minatbelajar peserta didik kedalam lembar observasi yang telah disediakan.

3.3.1.4 Tahap Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa instrumen tes untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berpikir peserta didik.Berdasarkan hasil refleksi ini nantinya dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

3.3.2 Rancangan Siklus II

3.3.2.1 Tahap Perencanaan

3.3.2.1.1 Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.

3.3.2.1.2 Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi *Every one is a Teacher Here* yang lebih progresif.

3.3.2.1.3 Membuat lembar observasi dan instrumen tes untuk mengukur minat belajar dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

3.3.2.2 Tahap Pelaksanaan/Tindakan

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.3.2.2.1 Peneliti menerapkan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi *Every one is a Teacher Here*,berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.2.2.2 Peserta didik mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi *Every one is a Teacher Here* melalui bimbingan peneliti.

3.3.2.3 Tahap Observasi/Pengamatan

3.3.2.3.1 Peneliti berkeliling melakukan observasi/pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran,

3.3.2.3.2 Peneliti memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

3.3.2.3.3 Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan peningkatan minat belajar peserta didik kedalam lembar observasi yang telah disediakan.

3.3.2.4 Tahap Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa instrumen tes untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berpikir peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini nantinya dapat diketahui kelemahan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya, atau dicukupkan pada siklus II.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang akurat terkait subjek yang diteliti, maka dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang baik, dalam hal ini dibutuhkan berbagai alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yang sesuai dengan

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masalah yang diteliti. Instrument sangat erat hubungannya dengan seluruh unsur penelitian, terutama dengan metode.[25] Secara fungsional instrumen penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti telah masuk pada tahap pengumpulan informasi.[26]

Langkah yang ditempuh dalam menyusun instrument penelitian berpedoman pada:

3.4.1 Pendekatan penelitian yang digunakan
3.4.2 Jenis data yang diperlukan untuk menguji hipotesis
3.4.3 Instrumen yang dianggap cocok untuk mengumpulkan data yang di perlukan
3.4.4 Perlu tidaknya modifikasi berbagai jenis instrumen pengumpulan data yang telah ada untuk kepentingan penelitian yang akan dilaksanakan.[27]

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) maka terdapat beberapa tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[28] Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi yaitu observasi *non sytematic* (yang dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan), dan observasi *systematic* (yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan)[29]

[25]Mohammad Ali, *strategi Penelitian Pendidikan* (Cet. 10; Bandung:angkasa,1993), h. 63

[26]Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 75.

[27]Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, h. 63.

[28]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 10; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

[29] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta:Rineka Cipta, 1998), h. 146-147.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.4.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemanpuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[30]

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajran melalui aktifitas belajar yang dilakukan, adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman belajar.

3.4.3 Dokumen

Dokumen (*documenter*) merupakan suat teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen ini dipilih sesuai denagn fokus masalah.[31] Dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah dokumen yang telah dianalisis.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Lembar Observasi

Adapun instrumen yang digunakan dalam observasi adalah *Anecdotal record* (catatan kegiatan) dan *Chek lists* yaitu format atau lembar pengamatan berisi item-item minat belajar yang dilakukan oleh peserta didik, serta kejadian-kejadian pada proses pembelajaran yang berlangsung (pada tiap siklus).

3.5.2 Dokumentasi

Alat tes yang digunakan berupa butir pertanyaan/soal *essay* yang terdiri dari 5 pertanyaan pada masing masing siklus, pertanyaan tersebut dibuat berdasarkan materi yang diajarkan. Pada setiap butir pertanyaan terdapat skor masing-masing

[30]Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 139.

[31]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 4; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 221.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang menjadi alat ukur kemampuan pemahaman peserta didik yang terdapat pada indikator minat belajar peserta didik.

Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar hadir peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), arsip, lembar kerja, dan sebagainya.

3.6 Tehnik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian melalui lembar observasi kemudian diolah dengan analisis data deskriktif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan model *Every One Is A Teacher Here*. Untuk memperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan tehnik analisa data kualitatif dari hasil pengumpulan data observasi sebelumnya berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul "Evektifitas Metode Pembelajaran *Every one is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.

3.6.1.1 Teknik Analisis Kuantitatif

3.6.1.1.1 Analisis data minat belajar

Setelah diperoleh data minat belajar pada siklus tertentu, data tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menentukan persentasi dari skor minat belajar yang telah diperoleh. Adapun keterangan dari indikator minat belajar yaitu, Peserta didik senang apabila ditunjuk untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang dipelajari, peserta didik senang dalam mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru secara individu ataupun berkelompok**,** peserta didik menyukai apabila ditunjuk secara bergantian disetiap pekan untuk mempersentasekan materi yang telah diberikan, peserta didik memperoleh kebanggaan dan kepuasaan apabila

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hasil pekerjaannya diperiksa oleh guru, peserta didik berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, peserta didik dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipersentasekan.

Data hasil observasi minat belajar peserta didik dianalisis dengan statistik deskriptif. Kategori penggolongan minat belajar peserta didik didasarkan pada rata-rata skor minat belajar ($\bar{A}$), mean ideal (MI) dan standar deviasi (SDI) yaitu:

$$\bar{A}: \frac{\text{Jumlah Skor Minat Belajar}}{\text{Banyaknya Peserta didik}}$$

MI : $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi ideal + Skor terenah ideal)

SDI : $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi Ideal + Skor terendah ideal)[32]

Sehingga kategori penggolongan tingkat minat belajar peserta didik di atas dibagi menjadi 5 kelompok, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Rumus Kategori Tingkat Minat Belajar

Skor	Kategori
MI + 1,5 SDI ≤ $\bar{A}$	Sangat Tinggi
MI + 0,5 SDI ≤ $\bar{A}$ < MI + 1,5 SDI	Tinggi
MI – 0,5 SDI ≤ $\bar{A}$ < MI + 0,5 SDI	Sedang
MI – 1,5 SDI ≤ $\bar{A}$ < MI – 0,5 SDI	Rendah
$\bar{A}$ < MI – 1,5 SDI	Sangat Rendah

[32]Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. III; PT Bumi Aksara, 2001), h. 186.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun skor tertinggi ideal adalah 6 (jumlah instrumen) dan skor terendah ideal adalah 0, maka dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) sebagai berikut:

MI $: \frac{1}{2}(6 + 0) = 3$

SDI $: \frac{1}{6}(6 + 0) = 1$

Sehingga kategori penggolongan minat belajar peserta didik dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kategori Penggolongan Minat Belajar

Skor	Kategori
$4{,}5 \leq 6$	Sangat Tinggi
$3{,}5 \leq \bar{A} < 4{,}5$	Tinggi
$2{,}5 \leq \bar{A} < 3{,}5$	Sedang
$1{,}5 \leq \bar{A} < 2{,}5$	Rendah
$\bar{A} < 0$	Sangat Rendah

Adapun kategori peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model *Every One Is a Teacher Here* dikatakan meningkat apabila dari prasiklus, siklus I, dan siklus selanjutnya mengalami peningkatan skor rata-rata.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penerapan model pembelajaran Every One Is a Teacher Here pada pendidikan Agama Islam kelas XI Mia 3 SMA Negeri 2 Parepare

SMAN 2 Parepare awal pertama peserta didik di sekolah tersebut di beikan pertanyaan seperutar mata pembelajarannya, lalu peneliti melihat kemampuan peserta didik dalam metode yang sering di gunakan oleh peserta didik, sehingga di ketahui peserta didik ini banyak yang tidak memahami pembelajran pendidikan agama islam, sehingga membuat terarik peneliti untuk menerapkan metode yaitu evey one is a teacher here dalam kelas XI Mia 3.

Karena dapat diketahui metode Every One Is a Teacher Here ini mampu menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam, di karenakan metode yang dimana metode ini dapat di artikan peserta didik bisa menjadi seorang guru dan mudah untuk menangkap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan cara pendidik membagi 4 atau 8 kelompok setelah itu pendidik mengambarkan dulu metode setelah itu memberikan inti pembelajaran dan peserta didik mengembangkan materi pembelajaran tentang memeprtahankan kejujuran sebagai cermin keperibadian.

Setelah itu peserta didik dapat mempersiapkan salah satu orang temannya untuk menjelaskan hasil pengembengan materi pendidkan agama Islam tentang memprtahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian namun itu di posisi lain kelompok yang lainnya melihat dan memahami apa yang dijelaskan teman kelompoknya dan kelompok yang tidak menjelaskan bisa menyiapkan pertanyan dan tanggapan buat kelompok yangdijelaskan dan seterusnya seperti itu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sehingga di lihat antusias peserta didik MIA 3 ini dalam penerapan metode *Every One Is a Teacher Here* sangatlah merespon peneliti karena dari awal yang sangat tidak terlalu menyukai pendidikan agama Islam itu dengan penerapan metode ini akhinya menyukai dan mengembang minat belajar pendidikan agama islam.

4.1.2 Minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas Mia 3 SMA Negeri 2 Parepare melalu *Every One Is a Teacher Here*

Jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare yang menjadi sampel penelitian yaitu berjumlah 34 peserta didik, dengan rincian 16 peserta didik laki-laki, dan 18 peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik yang diikutsertakan dalam PTK ini yaitu berjumlah 33 peserta didik.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 18 Desember 2018 M, untuk mengetahui seberapa minat belajar yang diperoleh pada kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare, kegiatan ini dilakukan dengan melihat secara langsung minat belajar peserta didik melalui pedoman observasi *(terlampir)* untuk mengetahui skor perolehan minat belajar awal. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan beberapa gambaran tentang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran seperti guru PAI memberikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas-tugas. Maka dengan itu interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya sangat kurang karena pembelajaran hanya berpusat pada kegiatan guru (*teacher center*) sehingga tidak ada pemicu saling berinteraksi satu sama yang lain yang mengakibatkan perserta didik kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, karena dapat kita lihat sendiri bahwa materi sangat padat dan banyak, materi ini membutuhkan metode yang efektif agar dapat dipahami secara mudah oleh peserta

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik Selain hasil pernyataan diatas terdapat pula data minat belajar peserta didik yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan (pra-siklus) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Perolehan Minat Belajar Sebelum PTK

No	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	A.N R	10	5
2	A I	10	4
3	A H N	10	6
4	A L	10	4
5	A i	10	5
6	D M Y	10	6
7	H R	10	3
8	H P M	10	5
9	H L	10	4
10	K S	10	5
11	M A F A	10	4
12	M A Z B	10	5
13	M F	10	3
14	M I	10	3
15	M N A	10	5
16	M W	10	6
17	N A R A	10	6
18	P R	10	6
19	R I	10	6
20	S I	10	4
21	T T D	10	5
22	T I	10	6
23	V R	10	6
24	A L Y.F	10	5
25	M A A B	10	4
26	A W	10	4

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
27	A M I	10	5
28	A P M F M	10	6
29	M J	10	4
30	D Z	10	5
31	R K S	10	6
Jumlah			**152**
Rata-rata			**4,90**

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Pra Siklus Berdasarkan Kategori Sebagai Berikut:

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$7,4 \leq \bar{A}$	Sangat Tinggi	0	0
2	$5,8 \leq \bar{A} < 7,4$	Tinggi	10	35,48
3	$4,2 \leq \bar{A} < 5,8$	Sedang	10	29,03
4	$2,6 \leq \bar{A} < 4,2$	Rendah	11	35,48
5	$0 < 2,6$	Sangat Rendah	0	0

Distribusi frekuensi pada tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa minat belajar pra-siklus yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan yaitu menunjukkan rata-rata skor perolehan minat belajar peserta didik adalah (4,2-5,8), angka ini berada pada kategori rendah (2,6-4,2), 11 peserta didik (35,48%) dari 31 peserta didik berada pada kategori rendah, dengan dikatakan bahwa sebagian besar minat belajar peserta didik rendah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.2.1. Pelaksanaan PTK Siklus I (Pertama)

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2018 M, di Kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus I adalah sebagai berikut:

4.2.1.1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum PTK terhadap peserta didik diperoleh data yang menyebutkan bahwa Minat belajar peserta didik berada pada kategori rendah. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang tepat sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, adapun rencana yang telah disiapkan sebagai berikut:

4.2.1.1.1 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013, dengan materi pokok tolenransi.

4.2.1.1.2 Menentukan dan menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, media (gambar, kertas kerja) dan materi pembelajaran.

4.2.1.1.3 Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi minat belajar, serta kamera untuk memperoleh data dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

4.2.1.1.4 Tahap Pelaksanaan/ Tindakan

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2018 M, di Kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus I adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *every one is teacher here*.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Peneliti menyiapkan sebuah materi atau konsep pembahasan yang diberikan kepada peserta didik, serta peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar seperti biasanya dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

c) Menampilkan sebuah tayangan slide/ gambar dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan melibatkan peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *every one is teacher here* sehingga peserta didik dapat antusias dalam menyimak dan menganalisis materi tersebut.

d) Setelah materi dijelaskan kepada peserta didik selanjutnya peserta didik dapat melakukan diskusi dengan menggunakan metode *every one is teacher here.*

e) Mengadakan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan tindakan kelas dalam siklus I dengan menggunakan lembar observasi.

f) Peneliti dan pendidik melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dalam metode *every one is teacher here*.

Pelaksanaan penelitian pada siklus I belum sesuai dengan perencanaan, hal ini disebabkan oleh sebagian peserta didik belum terbiasa belajar dengan metode every one is teacher here serta sebagian dari peserta didik belum dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang baru dalam proses pembelajaran yakni pembelajaran pendidikan Agama Islam sebagai materi pokok dalam penelitian ini.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan upaya dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai metode every one is teacher here dan memberikan penjelasan tentang cara melakukan metode every one is teacher here yang harus dikuasai, serta memberikan penjelasan bahwa pentingnya konsentrasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam menyimak, baik itu melalui pandangan dan pendengaran sehingga materi yang diterima oleh peserta didik.

4.2.1.1.4 Tahap Observasi/ Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/ tindakan siklus I berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/ pengamatan terhadap minat belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen lembar observasi peserta didik (*terlampir*), penelitian ini juga menggunakan dokumentasi dengan mengambil foto dan data yang di butuhkan selama penelitian berlangsung selama siklus 1. Data minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama siklus I, dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.3 Data Perolehan Minat Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	A.N R	10	7
2	A I	10	6
3	A H N	10	7
4	A L	10	5
5	A i	10	6
6	D M Y	10	7
7	H R	10	4
8	H P M	10	6
9	H L	10	5
10	K S	10	6
11	M A F A	10	5
12	M A Z B	10	6
13	M F	10	4
14	M I	10	4
15	M N A	10	6
16	M W	10	7
17	N A R A	10	7
18	P R	10	7

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
19	R I	10	6
20	S I	10	5
21	T T D	10	6
22	T I	10	7
23	V R	10	7
24	A L Y.F	10	6
25	M A A B	10	5
26	A W	10	5
27	A M I	10	6
28	A P M F M	10	6
29	M J	10	5
30	D Z	10	6
31	R K S	10	7
Jumlah			**182**
Rata-rata			**5,87**

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Siklus 1 Berdasarkan Kategori Sebagai Berikut:

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	7,4≤ $\bar{A}$	Sangat Tinggi	0	0
2	5,8≤ $\bar{A}$ < 7,4	Tinggi	21	67,74
3	4,2 ≤ $\bar{A}$ < 5,8	Sedang	7	22,58
4	2,6 ≤ $\bar{A}$ < 4,2	Rendah	3	9.67
5	0 < 2,6	Sangat Rendah	0	0

Distribusi frekuensi pada tabel 4.4 diatas menunjukan bahwa minat belajar siklus 1 yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan yaitu menunjukkan rata-rata skor perolehan minat belajar peserta didik adalah (5,87), angka ini berada pada kategori tinggi (5,8-7,4), 21 peserta didik (67,74%) dari 31 peserta didik berada pada kategori sedang, dengan dikatakan bahwa melalui penggunaan metode every

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

one is teacher here, pada siklus I peserta didik telah memperoleh minat belajar dalam kategori sedang pada pembelajaran pendidikan agama islam, rincian skor minat belajae siklus I dapat dilihat pada lembar observasi *(terlampir).*

Selain data observasi belajar, peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik terhadap materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tes Pemahaman Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	A.N R	100	70
2	A I	100	65
3	A H N	100	65
4	A L	100	65
5	A i	100	75
6	D M Y	100	75
7	H R	100	75
8	H P M	100	75
9	H L	100	70
10	K S	100	75
11	M A F A	100	90
12	M A Z B	100	70
13	M F	100	65
14	M I	100	65
15	M N A	100	70
16	M W	100	70
17	N A R A	100	70
18	P R	100	65
19	R I	100	70
20	S I	100	65
21	T T D	100	65
22	T I	100	70

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
23	V R	100	80
24	A L Y.F	100	80
25	M A A B	100	70
26	A W	100	75
27	A M I	100	65
28	A P M F M	100	65
29	M J	100	65
30	D Z	100	70
31	R K S	100	65
Jumlah			**2.315**
Rata-rata			**74.67**

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Tes Pemahaman Belajar[33] Siklus 1

No	Skala	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	80 – 100	Baik Sekali	3	9.67
2	66 - 79	Baik	16	51.61
3	56 – 65	Cukup	12	38.70
4	40 – 55	Kurang	0	0
5	30 – 39	Gagal	0	0

Distribusi frekuensi pada tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa tes pemahaman belajar siklus 1 yaitu menunjukkan rata-rata skor perolehan pemahaman belajar pendidikan agama islam peserta didik adalah (74,67), angka ini berada pada kategori baik (66-79), 16 peserta didik (51.61%) dari 31 peserta didik berada pada kategori baik, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik sepenuhnya belum memahami materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian yang dilakukan pada pembelajaran siklus I.

4.2.1.1.5 Tahap Refleksi

[33]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 245.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa minat belajar yang dilakukan peserta didik masih dalam kategori sedang, sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

Beberapa hal yang perlu direfleksikan ke dalam tindakan pada siklus selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode *every one is a teacher here*, sebagai berikut:

a) Pemberian materi dengan penggunaan metode *every one is a teacher here* yang digunakan dalam hubungannya dengan waktu pembelajaran masih belum efisien.
b) Media, alat, dan perlengkapan pendukung masih perlu dilengkapi.
c) Peserta didik belum memahami metode every one is a teacher here.

4.2.1.2 Pelaksanaan PTK Siklus II (Kedua)

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 desember 2018 M di Kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus II sebagai berikut:

4.2.1.2.3 Tahap Perencanaan

Berdasarkan beberapa penelitian yang diperoleh dari siklus I maka dilakukan beberapa perbaikan pada perencanaan dan proses pembelajaran pada siklus ini, adapun rencana yang telah disiapkan sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013, dengan mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian (*terlampir*) kegiatan pembelajaran dibuat lebih terarah dan sesuai dengan waktu yang tersedia.
b) Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, leptop, spidol, kertas kerja, buku peserta didik pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 kelas XI SMAN 2, dan daftar hadir.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c) Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi minat belajar, berupa tugas kelompok untuk *tournament* serta kamera untuk memperoleh data dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

d) Menjelaskan kepada peserta didik atau memberikan contoh pada peserta didik tentang metode *every one is a teacher here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

4.2.1.2.4 Tahap Pelaksanaan/ Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan membagi 4 kelompok peserta didik, adapun deskripsi pertemuan sebagai berikut:

a) Kegiatan belajar diawali dengan pembagian hasil dari siklus I dilanjutkan dengan penjelasan dan pujian kepada peserta didik yang berhasil, kemudian memberikan motivasi bagi peserta didik yang kurang berhasil.

b) Peneliti memberikan apresiasi, untuk mengingatkan kembali pelajaran yang sebelumnya.

c) Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *every one is a teacher here*

d) Peneliti membagi peserta didik kedalam 4 kelompok untuk melakukan diskusi tentang materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian. Setelah itu, dari perwakilan kelompok di persilahkan maju di depan kelas untuk menjelaskan apa yang dia pahami dari penyampaian materi kelompok lain melalui penerapan metode *every one is a teacher*, dimana siswa itu bersikap seperti pendidik .

e) Masing-masing dari perwakilan kelompok melakukan tanya jawab.

f) Mengadakan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan tindakan dalam siklus II dengan menggunakan lembar observasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

g) Team penelitian menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran, memberikan penguatan dan memberikan tes pemahaman peserta didik terhadap materi. Pelajaran selesai ditutup dengan doa bersama.

4.2.1.2.5 Tahap Observasi / Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap minat belajar peserta didik melalui lembar observasi peserta didik (*terlampir*) yang dilakukan oleh peneliti serta dokumentasi. Data minat belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Perolehan Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	A.N R	10	8
2	A I	10	7
3	A H N	10	8
4	A L	10	8
5	A i	10	7
6	D M Y	10	8
7	H R	10	5
8	H P M	10	8
9	H L	10	8
10	K S	10	8
11	M A F A	10	8
12	M A Z B	10	8
13	M F	10	5
14	M I	10	6
15	M N A	10	8
16	M W	10	8
17	N A R A	10	8

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
18	P R	10	8
19	R I	10	8
20	S I	10	8
21	T T D	10	8
22	T I	10	8
23	V R	10	8
24	A L Y.F	10	8
25	M A A B	10	6
26	A W	10	8
27	A M I	10	7
28	A P M F M	10	8
29	M J	10	7
30	D Z	10	8
31	R K S	10	8
Jumlah			**234**
Rata-rata			**7.54**

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Siklus II Berdasarkan Kategori Sebagai Berikut:

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	7,4≤ $\bar{A}$	Sangat Tinggi	23	74.19
2	5,8≤ $\bar{A}$ < 7,4	Tinggi	6	19.35
3	4,2 ≤ $\bar{A}$ < 5,8	Sedang	2	6.45
4	2,6 ≤ $\bar{A}$ < 4,2	Rendah	0	0
5	0 < 2,6	Sangat Rendah	0	0

Kategori perolehan peserta didik pada tabel 4.8 diatas menunjukan bahwa minat belajar siklus II yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan yaitu menunjukkan rata-rata skor perolehan minat belajar peserta didik adalah (7.54), angka ini berada pada kategori sangat tinggi (7,4-8,0), 23 peserta didik (74.19%) dari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

31 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, dengan dikatakan bahwa melalui metode *every one is teacher here*, pada siklus II peserta didik telah sepenuhnya memperoleh minat belajar pada pendidikan agama Islam, rincian skor minat belajar siklus II dapat dilihat pada lembar observasi *(terlampir).*

Selain data observasi belajar, peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik terhadap materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian damaskus siklus II dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Tes Pemahaman Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	A.N R	100	90
2	A I	100	85
3	A H N	100	75
4	A L	100	75
5	A i	100	85
6	D M Y	100	85
7	H R	100	85
8	H P M	100	85
9	H L	100	80
10	K S	100	85
11	M A F A	100	90
12	M A Z B	100	80
13	M F	100	75
14	M I	100	75
15	M N A	100	80
16	M W	100	80
17	N A R A	100	80
18	P R	100	75
19	R I	100	80
20	S I	100	75
21	T T D	100	75

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama Peserta Didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
22	T I	100	80
23	V R	100	90
24	A L Y.F	100	90
25	M A A B	100	80
26	A W	100	85
27	A M I	100	75
28	A P M F M	100	80
29	M J	100	75
30	D Z	100	80
31	R K S	100	75
Jumlah			**2.369**
Rata-rata			**76.41**

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Pemahaman Belajar Siklus II Berdasarkan Kategori Sebagai Berikut:

No	Skala	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	80 – 100	Baik Sekali	21	67,74
2	66 - 79	Baik	11	35.58
3	56 – 65	Cukup	0	0
4	40 - 55	Kurang	0	0
5	30 – 39	Gagal	0	0

Distribusi frekuensi pada tabel 4.10 diatas menunjukan bahwa tes pemahaman belajar siklus II yaitu menunjukkan rata-rata skor perolehan pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah (76.41), angka ini berada pada kategori baik sekali (80-100), 21 peserta didik (67,74%) dari 31 peserta didik berada pada kategori sangat baik, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik sepenuhnya sudah mampu memahami materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian yang dilakukan pada pembelajaran siklus II.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.2.1.2.6 Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa minat belajar yang diperoleh peserta didik telah mencapai kategori sangat tinggi atau menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga penelitian dicukupkan pada II siklus saja. Selama penelitian siklus II berlangsung, dapat direfleksikan bahwa:

a) Minat belajar peserta didik lebih meningkat setelah penggunaan metode *every one is teacher here* dalam proses pembelajaran.
b) Peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan metode every one is teacher here dalam proses pembelajaran.
c) Penggunaan metode *every one is teacher here* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Pra-siklus ke siklus I dan sampai pada siklus II, minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan metode *every one is a teacher here* terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor minat belajar peserta didik pada setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian damaskus yang dapat dilihat melalui skor hasil tes pemahamanya, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien.

Data kumulatif dan persentase minat belajar peserta didik secara keseluruhan mulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.11 Data Kumulatif Minat Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kecerdasan Emosi Peserta Didik			Ket
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	A.N R	5	7	8	Tinggi
2	A I	4	6	7	Tinggi
3	A H N	6	7	8	Tinggi
4	A L	4	5	8	Tinggi
5	A i	5	6	7	Tinggi
6	D M Y	6	7	8	Tinggi
7	H R	3	4	5	Tinggi
8	H P M	5	6	8	Tinggi
9	H L	4	5	8	Tinggi
10	K S	5	6	8	Tinggi
11	M A F A	4	5	8	Tinggi
12	M A Z B	5	6	8	Tinggi
13	M F	3	4	5	Tinggi
14	M I	3	4	6	Tinggi
15	M N A	5	6	8	Tinggi
16	M W	6	7	8	Tinggi
17	N A R A	6	7	8	Tinggi
18	P R	6	7	8	Tinggi
19	R I	6	6	8	Tinggi
20	S I	4	5	8	Tinggi
21	T T D	5	6	8	Tinggi
22	T I	6	7	8	Tinggi
23	V R	6	7	8	Tinggi
24	A L Y.F	5	6	8	Tinggi
25	M A A B	4	5	6	Tinggi
26	A W	4	5	8	Tinggi
27	A M I	5	6	7	Tinggi
28	A P M F M	6	6	8	Tinggi
29	M J	4	5	7	Tinggi

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Kecerdasan Emosi Peserta Didik			Ket
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
30	D Z	5	6	8	Tinggi
31	R K S	6	7	8	Tinggi
Jumlah		**152**	**182**	**226**	Tinggi
Frekuensi		**4,90**	**5,87**	**7.54**	Tinggi
Persentase		**35.48%**	**67.74%**	**74.19%**	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akumulasi data minat belajar diatas juga disajikan dalam bentuk diagram batang secara rinci sebagai berikut:

Gambar 4.1 Persentase Minat Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan

Berdasarkan data kumulatif dan persentase minat belajar peserta didik secara keseluruhan diatas, maka dapat dideskripsikan peningkatan minat belajar dari tiap siklus sebagai berikut:

4.2.1.1. Peningkatan kecerdasan dari pra-siklus ke siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan (pra-siklus), hasil observasi awal menunjukkan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 4,90 dengan persentase 35%, selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan penggunaan metode *every one is a teacher here*, diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik adalah 5,87 dengan persentase 70%. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 14%. Namun peningkatan tersebut belum signifikan dengan taraf hipotesis (±80%), maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I.

4.2.1.2. Peningkatan kecerdasan emosi dari siklus I ke siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 5,87 dengan persentase 67%, selanjutnya setelah dilakukan tindakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada siklus II dengan penggunaan metode *every one is a teacher here*, diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik adalah 7,54 dengan persentase 74%. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 7%. Peningkatan tersebut telah mencapai taraf signifikan lebih dari 80%, maka penelitian dicukupkan pada siklus II.

Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa implementasi penggunaan metode *every one is a teacher here* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Mempertahankan kejujuran sebagai cerminan kepribadian kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare.

4.1.3 Efektifitas metode pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas Mia XI Mia 3 di SMA Negeri 2 Parepare

Sebelum menjelaskan tentang temuan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu peneliti mendeksripsikan variabel dalam penelitian ini bahwa Evektifitas metode pembelajaran *every one is a teacher here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalu media pembelajaran peserta didik menjadi sebagai pendidik untuk melihat perilaku dalam keaktifan peserta didik secara bertahap dalam pembelajran pendidikan agama islam. Sedangkan Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku di lingkungannya dan perubahan individu dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi paham. Belajar juga dapat dikatakan sebagai proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam hal ini pendidik sebagai orang yang memberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Parepare tepatnya di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare dengan melibatkan kelas XI MIA 3 sebagai objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi dan dokumentasi adapun yang menjadi instrumen penelitian yakni daftar *ceklist* yaitu format atau lembar observasi berisi indikator minat belajar yang di *ceklist* oleh salah satu team peneliti setelah proses pembelajaran pada tiap siklus. hal ini untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik, Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perbuatan. Dokumentasi dapat membantu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa data dan catatan mengenai keadaan lokasi tempat lokasi penelitian, yaitu berupa daftar hadir peserta didik, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maupun dokumentasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan analisis data yang merupakan sebuah tahapan penting dalam penyelesian kegiatan penelitian ilmiah. Data yang sudah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, maka dari itu betapa pentingnya analisis data ini untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Data yang terkumpul, baik melalui hasil observasi, dokumentasi, dan yang dilakukan peneliti kepada peserta didik berupa data yang terbentuk kata-kata atau kalimat dari informan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskiptif kuantitatif.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setalah mengkaji dan menganalisis data yang di peroleh di lapangan maka peneliti dapat memaparkan temuan dalam penelitian yakni Minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare setelah penggunaan mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor minat belajar peserta didik pada setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian yang dapat dilihat melalui skor hasil tes pemahamanya, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien yang dapat dibuktikan dari pembahasan dalam penelitian ini.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi pembelajaran *Evektifitas Metode Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik* dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

5.1.1 Berdasarkan penerapan model *Every One Is A Teacher Here* di SMA negeri 2 parepare kelas XI Mia 3 awalnya banyak peserta didik yang begitu kurang merespon pelajaran ini, di sebabkan sedikit minat dalam pembelajaran Pendidikan Islam, berjalan waktu peserta didik di SMA negeri 2 Parepare kelas XI Mia 3 mulai minat dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode model *Every One Is a Teacher Here* dan peserta didik di sekolah SMA negeri 2 Parepare tersebut sangatlah menyukai metode *Ever One Is A Teacher Here*.

5.1.2 Minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas Mia 3 SMA Negeri 2 Parepare melalu *Every One Is a Teacher Here* berdasarkan grafik yang di gambarkan.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 18 Desember 2018 M, untuk mengetahui seberapa minat belajar yang diperoleh pada kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare, kegiatan ini dilakukan dengan melihat secara langsung minat belajar peserta didik melalui pedoman observasi (*terlampir*) untuk mengetahui skor perolehan minat belajar awal. Berdasarkan penerapan model pembelajaran *every one is a teacher* pada peserta didik kelas XI mia 3 Di SMAN 2 parepare memiliki daya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tarik tersendri pada peserta didk karena dengan strategi yang di terapkan yaitu menejlaskan apa itu model pembelajran *every one is a teachere here* adalah peserta didik menjadi sebagai pendidik untuk melihat perilaku dalam keaktifan peserta didik secara bertahap dalam pembelajran pendidikan agama islam maka proses pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan adanya masalah seperti masalah peserta didik kurangnya memperhatikan pembelajaran Berdasarkan pelaksansaanya penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu, pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran ditambah satu pertemuan untuk tes pemahaman belajar. Setelah strategi pembelajaran metode *every one is a teacher here* diimplementasikan, aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX mia 3 Di SMAN 2 Parepare telah mengalami peningkatan menjadi 70% dengan rata-rata skor perolehan 7.54. Peningkatan ini berawal dari pra-siklus yaitu sebesar 35% (4,90), kemudian diterapkan strategi pembelajaran PBL melalui siklus I, meningkat menjadi 60% (5,87), dan dilanjutkan pada siklus II,

Dengan peningkatan signifikan 70% (7,54). Sehingga dapat dilihat dari ke tiga siklus tersebut bisa di katakan penerapan metode *every one is a teachere here* ini dapat meningkatakan minat pembelajaran agama islam yang begitu pesat.

5.1.3 Efektifitas metode pembelajaran *every one is a teachere* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Mia 3 di SMA Negeri 2 Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sebelum menjelaskan tentang temuan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu peneliti mendeksripsikan variabel dalam penelitian ini bahwa Evektifitas metode pembelajaran *every one is a teacher here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalu media pembelajaran peserta didik menjadi sebagai pendidik untuk melihat perilaku dalam keaktifan peserta didik secara bertahap dalam pembelajran pendidikan agama islam.

Setalah mengkaji dan menganalisis data yang di peroleh di lapangan maka peneliti dapat memaparkan temuan dalam penelitian yakni Minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas XI MIA 3 SMAN 2 Parepare setelah penggunaan mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor minat belajar peserta didik pada setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian yang dapat dilihat melalui skor hasil tes pemahamanya, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien yang dapat dibuktikan dari pembahasan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dengan selesainya penelitian ini penulis memberikan saran-saran berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

5.2.1 Berdasarkan penelitian, strategi *metode Every One Is a Teacher Here* dapat menjadi pertimbangan strategi metode yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, dan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.dapat di lihat besar peningkatan metode *Every One Is a Teacher* yang di gunakan oleh peneliti.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5.2.2 Tulisan ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi tentang jenis penelitian tindakan kelas dan tata cara pelaksanaannya.

5.2.3 Tulisan ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang strategi *metode Every One Is a Teacher Here* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan.* Cet. 10 Bandung: angkasa.

As'aril Muhajir. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Kontekstual.* Cet. I Yogjakarta: Ar Ruzz Media.

Arief. 2002. *Pengantar dan Metodologi Pendidkan Islam.* Jakarta: Ciputat Pers.

Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. IV Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Cet. 11 Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 11 Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Departemen, Agamsa RI.2008. *Al-Quran Terjemahan.* Jakarta: Yayasan Penerjemah Penafsir Al-Quran.

Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian.* Cet. 10 Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, Komaruddin. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Cet. VI Yogyakarta: Pustakan Insan MadanI.

Jack C.richards dan willy A.renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching.* Australia: Cambridge University Press.

Jeremy, Harmer.1991. *The Practice of English language teaching.* New York. Logman.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018 Cet. IV Departemen Pendidikan Nasional. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

L, Melven Silberman. 2002 *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Yappendis.

Majid Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama islam Berbasis Kompetensi.* Cet. II Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2014. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* Cet. 8 Jakarta: Bumi Aksara.

Rachman, Abdul Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa.* Jakarta: PT. Grafindo Persada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika.* Pekanbaru: Suska Pres.

Sadirman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Cet. XII Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Cet. IV Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet. IV Jakarta: Prenadamedia Group.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. 4 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syaripuddin Tatang. 2012. *Landasan Pendidikan Islam.* Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam.

T. W Moore. *Philosophy of Education*. 1982. London: First Published.

Zaini, Hisyam Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*: PT. Bumu Aksar.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREAPARE
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
Alamat: Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

NamaMahasiswa : Astri Viddya Rahmadhany. J

Nim/Prodi : 14.1100.062/Pendidikan Agama Islam

Jurusan : TarbiyahdanAdab

Judul : Evektifitas Metode Pebelajaran Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare

Lembar Observasi/Pengamatan

Minat Belajar Peserta Didik

PraSiklus 1

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NamaSekolah : SMA Negeri 2 Parepare

TahunPelajaran : 2019

Kelas/Semester : XIMIA 3/1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	NamaPesertaDidik	INDIKATOR MINAT BELAJAR																Jumlah
		Perasaansenang					Perasaan Tertarik			Perhatian			Percaya Diri		Keterlibatan			
		1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	
1	A.NurRabinaDea Sari																	
2	AanIlham																	
3	AfifaHikmaNajla																	
4	Amanda Lestari																	
5	Asmi																	
6	Dian Madinah Yusuf																	
7	Hasmaniar																	
8	Hazmi Party Mubaraq																	
9	Heril																	
10	KarmilaSyahrir																	
11	Muhammad AidilFaqih Akbar																	
12	Muhammad AlifZahirBaharuddin																	
13	MuhmmadFadel																	
14	MuhmmadIlham																	

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

15	Muhammad NurAlfian																		
16	Muhammad Wisnu																		
17	NurAinunRezkiAnnabila																		
18	Putra Rhamadan																		
19	Rahmiati																		
20	Sabriani																		
21	Tiara Triswara D																		
22	Trisakti																		
23	VivitRihany																		
24	Ahmad Laodji Y.F																		
25	Muhammad Alif Al Badri																		
26	AnugrahWijaya																		
27	AndiMutiaraIkhsan																		
28	AndiPutriMutiaFadillahMadjid																		
29	Muhammad Jumadil																		
30	DheaZalzabilah																		
31	RomziKurniawanSyam																		
Jumlah																			
Rata-Rata																			

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

PERASAAN SENANAG

1. Pesertadidikselaluhadirtepatwaktuketikapelajaran PAI di mulai.
2. Pesertadidikmerasatakutterlambatpergikesekolahdanketinggalanpelajaran.
3. Pesertadidikselalumenyimakpelajarandenganbaik
4. Pesertadidikselalumenggunakanwaktuluanguntukmengulangipelajaran.
5. Pesertadidiksenangdenganimplementasievery one is teacher yang digunakan peneliti.

PERASAAN TERTARIK

1. Pesertadidiksangatmenyukaiketikapenelitimembukasesitanyajawab.
2. Pesertadidikselaluberusahamenjawabpertanyaandaripendiidikkarenamateripelajaraninimenarik bagisaya.
3. Pesertadidiksukaberkunjungkeperpustakaan untukmencaribukutambahanpelajaran.

PERHATIAN

1. Pesertadidiktidakbermainsendiriketika penelitimengajar
2. Pesertadidikselalumengerjakantugas yang diberikanolehpeneliti.
3. Pesertadidiksangatbersemangatuntukmengikutipelajaran PAI

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERCAYA DIRI

1. Pesertadidikmenjawabsoaldenganberdiskusi.
2. Pesertadidikmajukedepanuntukmenjawabsoal yang diberikanolehpeneliti.

KETERLIBATAN PESERTA DIDIK

1. Pesertadidikbertanyakepadapendidikjikatidakbisamenjawabsoal.
2. Pesertadidikmenjawabpertanyaan yang diberikanolehpeneliti.
3. Pesertadidikmendapatbanyakmanfaatdaripembelajaran PAI melalui penerapan every one is teacher

SetelahMencermatiInstrumendalampenelitianpenyusunanskripsimahasiswasesuaidenganjudultersebut makapadadasarnyadipandangtelahmemenuhikelayakanuntukdigunakandalampenelitian yang bersangkutan.

Parepare, 10January 2019

DosenPembimbing

PembimbingUtama	PembimbingPendamping
Dr. H. Sulaeman Thahah,M.Ag	Bahtiar,S.Ag.,M.A
NIP: 19550315 198503 1 006	NIP: 19720505 199803 1 004

LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREAPARE
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
Alamat: Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

NamaMahasiswa : Astri Viddya Rahmadhany. J

Nim/Prodi : 14.1100.062/Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Judul : Evektifitas Metode Pebelajaran Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidika n Agama Islam Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare

Lembar Observasi/Pengamatan

Minat Belajar Peserta Didik

PraSiklus II

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NamaSekolah : SMA Negeri 2 Parepare

TahunPelajaran : 2019

Kelas/Semester : XIMIA 3/1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	NamaPesertaDidik	INDIKATOR MINAT BELAJAR																Jumlah
		Perasaansenang					Perasaan Tertarik			Perhatian			Percaya Diri		Keterlibatan			
		1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	
1	A.NurRabinaDea Sari																	
2	AanIlham																	
3	AfifaHikmaNajla																	
4	Amanda Lestari																	
5	Asmi																	
6	Dian Madinah Yusuf																	
7	Hasmaniar																	
8	Hazmi Party Mubaraq																	
9	Heril																	
10	KarmilaSyahrir																	
11	Muhammad AidilFaqih Akbar																	
12	Muhammad AlifZahirBaharuddin																	
13	MuhmmadFadel																	
14	MuhmmadIlham																	

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE
LIBRARY

15	Muhammad NurAlfian																		
16	Muhammad Wisnu																		
17	NurAinunRezkiAnnabila																		
18	Putra Rhamadan																		
19	Rahmiati																		
20	Sabriani																		
21	Tiara Triswara D																		
22	Trisakti																		
23	VivitRihany																		
24	Ahmad Laodji Y.F																		
25	Muhammad Alif Al Badri																		
26	AnugrahWijaya																		
27	AndiMutiaraIkhsan																		
28	AndiPutriMutiaFadillahMadjid																		
29	Muhammad Jumadil																		
30	DheaZalzabilah																		
31	RomziKurniawanSyam																		
Jumlah																			
Rata-Rata																			

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

PERASAAN SENANAG

1. Pesertadidikselaluhadirtepatwaktuketikapelajaran PAI di mulai.
2. Pesertadidikmerasatakutterlambatpergikesekolahdanketinggalanpelajaran.
3. Pesertadidikselalumenyimakpelajarandenganbaik
4. Pesertadidikselalumenggunakanwaktuluanguntukmengulangipelajaran.
5. Pesertadidiksenangdenganimplementasievery one is teacher yang digunakan peneliti.

PERASAAN TERTARIK

1. Pesertadidiksangatmenyukaiketikapenelitimembukasesitanyajawab.
2. Pesertadidikselaluberusahamenjawabpertanyaandaripendiidikkarenamateripelajaraninimenarik bagisaya.
3. Pesertadidiksukaberkunjungkeperpustakaan untukmencaribukutambahanpelajaran.

PERHATIAN

1. Pesertadidiktidakbermainsendiriketika penelitimengajar
2. Pesertadidikselalumengerjakantugas yang diberikanolehpeneliti.
3. Pesertadidiksangatbersemangatuntukmengikutipelajaran PAI

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERCAYA DIRI

1. Pesertadidikmenjawabsoaldenganberdiskusi.
2. Pesertadidikmajukedepanuntukmenjawabsoal yang diberikanolehpeneliti.

KETERLIBATAN PESERTA DIDIK

1. Pesertadidikbertanyakepadapendidikjikatidakbisamenjawabsoal.
2. Pesertadidikmenjawabpertanyaan yang diberikanolehpeneliti.
3. Pesertadidikmendapatbanyakmanfaatdaripembelajaran PAI melalui penerapan every one is teacher

SetelahMencermatiInstrumendalampenelitianpenyusunanskripsimahasiswasesuaidenganjudultersebut makapadadasarnyadipandangtelahmemenuhikelayakanuntukdigunakandalampenelitian yang bersangkutan.

Parepare, 10 January 2019

DosenPembimbing

PembimbingUtama	PembimbingPendamping
Dr. H. Sulaeman Thahah,M.Ag	Bahtiar,S.Ag.,M.A
NIP: 19550315 198503 1 006	NIP: 19720505 199803 1 004

LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 3709 /In.39/PP.00.9/12/2018
Lampiran : -
H a l : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama	: ASTRI VIDDYA RAHMADHANY JUDAR
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 07 Januari 1997
NIM	: 14.1100.062
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. MALEO BLOK F NO. 65, KEL. LOMPOE, KEC. BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah ***KOTA PAREPARE*** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"***EVEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN EVERY ONE IS A TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 2 PAREPARE***"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

17 Desember 2018
A.n Rektor
Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

Muh. Djunaid

 Copyright©nfs 2015-2018 - (akmaluddin) Dicetak pada Tgl : 17 Dec 2018 Jam : 09:06:28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, SIDRAP
Jalan Jenderal Sudirman No. 123 Parepare, Kode Pos 91125
Telpon. 081342561901/08114111132 email: cabdiswil8@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 867 /571 -CD.WILVIII/DISDIK

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII, menerangkan bahwa :

1.	Nama	: ASTRI VIDDYA RAHMADHANY JUDAR
	Perguruan Tinggi	: IAIN Parepare
	Lembaga	: S1
	Jurusan/Program Study	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
	Tempat Penelitian	: SMA Negeri 2 Parepare

Kami tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian mulai 18 Desember 2018 sampai dengan 18 Januari 2019 dengan mendahului laporan ke sekolah dan hasil. (Penelitian setelah selesai dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII).

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Desember 2018
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH VIII

ANDI SULLE, SE., MM
Pangkat : Pembina
NIP : 19610405 198603 1 020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE

Jalan.Jend.Sudirman No.31 Telp.21982 – 21674 Kotak Pos 18 Parepare 91122
Website : http://www.sman2parepare.sch.id E-mail : smada_parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 016 / 421.3 / SMA.02 / I / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Parepare menerangkan bahwa :

N a m a	: ASTRI VIDDYA RAHMADHANY JUDAR
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 07 Januari 1997
N I M	: 14.1100.062
Jurusan	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
A l a m a t	: Jl. Maleo Blok F No.65 Kel. Lompoe Kec. Bacukiki Kota Parepare

Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan Penelitian di UPT SMA Negeri 2 Parepare pada tanggal 18 Desember 2018 s/d 10 Januari 2019 berdasarkan surat rekomendasi dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII (Barru, Parepare, Sidrap) Nomor : 867/571-CD.WILVIII/DISDIK tanggal 18 Desember 2018 dengan judul :

"Evektifitas Metode Pembelajaran Every One is A Teacher Here dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2019
K e p a l a,

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
UPT
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN

Drs. H. PALEMMUI, MM
Pangkat Pembina Tingkat I
NIP. 19610227 198603 1 013

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS

SatuanPendidikan : SMA NEGERI 2PARE PARE

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kelas / Semester : XI/Genap

AlokasiWaktu : 160 /4 jam (2 x Pertemuan)

Topik : Mempertahankan sikap kejujur sebagai cerminan kepribadian

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilakujujur, disiplin, santun, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkunganalam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dankawasaninternasional".

KI3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedur apa bidang kajian yang spesifik sesua idengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

PAREPARE
LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.6. Meyakini bahwa jujur adalaha jaran pokok agama	Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6. Menunjukkan perilakujujur dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6.Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari Menjelaskanmakna yang terkandungdalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT
4.6. Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari keimanan	Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan

C. TujuanPembelajaran

Setelahmengikuti proses pembelajaran, pesertadidikdiharapkandapat:

1. Meyakinibah wajujur adalaha jaranpokok agama.
2. Menunjukkanperilakujujurdalamkehidupansehari-hari.
3. Menganalisismanfaatkejujurandalamkehidupansehari-hari.
4. Menyajikankaitanantaracontohperilakujujurdalamkehidupansehari-haridengankeimanan.

D. MateriPembelajaran

1. Menelitisecaralebihmendalampemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentangkejujuran, denganmenggunakan IT.
2. Menjelaskanmakna yang terkandungdalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentangkejujurandenganmenggunakan IT.
3. Memberikantambahanbacaanayat al-Qur'āndanhadis-hadis yang mendukunglainnyatentangkejujuran

PAREPARE
ARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan Pendahuluan	**Kegiatan Peneliti**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	1. Mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan	Semua siswa siap dan mengucap salam	5 menit
	2. Berdoa bersama siswa	Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas	
	3. Mengecek daftar hadir dan kerapian siswa	Setiap siswa melaporkan kehadirannya	
	4. Memberikan penguatan awal berupa wejangan atau motivasi	Memperhatikan penjelasan guru	5 menit
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	
	Jumlah		10 menit
Kegiatan Inti	**Kegiatan Peneliti**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	1. Mengarahkan peserta didik untuk duduk dengan kelompok yang telah dibagikan	Duduk bersama anggota kelompoknya	5 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2. Membagikan kertas kerja kepada setiap kelompok dan memberikan pengantar terhadap suatu masalah	Siswa menyimak penjelasan	5 menit
	3. Menampilkan tayangan video/gambar tentang suatu permasalahan terkait dengan materi	Siswa mengamati dan menganalisis tayangan secara berkelompok	5 menit
	4. Menjelaskan materi pokok sedeqah	Siswa memperhatikan atau mencatat hal hal penting dengan seksama	10 menit
	5. Mengorganisasikan peserta didik untuk menganalisis hubungan sedeqah dengan masalah yang telah ditampilkan	Setiap kelompok menganalisis hubungan dan mencari pemecahan masalah menurut pendapat mereka	10 menit
	6. Mengarahkan setiap kelompok dalam diskusi kecil	Setiap kelompok berdiskusi satu sama lain terkait dengan masalah dan pemecahannya	10 menit
	7. Memberikan kontroversi menarik terkait pembahasan masalah dengan materi	Siswa aktif memperdebatkan pendapat masing masing dan mengomentari	5 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	sedeqah (membuat peserta didik berdiskusi aktif)	kontroversi yang dimunculkan	
	8. Meluruskan atau menambahkan wejangan terkait dengan penyelesaian masalah	Setiap kelompok masing-masing memperhatikan dengan seksama dan menulis hal penting	5 menit
	9. Mengorganisasikan setiap kelompok untuk menyusun laporan tertulis tentang penyelesaian masalah tersebut	Siswa menyusun laporan	5 menit
Jumlah			60 Menit
Kegiatan Penutup	**Kegiatan Peneliti**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	1. Menyampaikan kesimpulan dari selurh materi yang dipelajari	Siswa menyimak atau mencatat kesimpulan materi	5 menit
	2. Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.	Merefleksi hasil pembelajaran yang telah dipelajari	

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	3. Membangun komitmen untuk menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajai.	Menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajari	5 menit
	4. Menyampaikan pokok bahasan pada pertemuan berikutnya	Siswa menyimak penyampaian	
	5. Bersama siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	Siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	
Jumlah			10 menit

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papantulis
- Laptop &infocu

G. SumberBelajar

- BukuPendidikan Agama Islam SiswaKelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Bukurefensi yang relevan,
- LCD Proyektor

E. MetodePembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : Puzzle, Role Play

3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusidanbermainperan

F. Media Pembelajaran

Media :

- Work sheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembarp enilaian
- Al-Qur'an

PAREPARE
INSTITUTE OF ISLAMIC STATE OF PAREPARE
LIBRARY

- Film TawuranPelajar
- Tafsir al-Qur'an dankitabhadits

2. PertemuanPertama (2 Jam Pelajaran)
3. PertemuanKedua (2 Jam Pelajaran)

	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan	Semua siswa siap dan mengucap salam	5 menit
	2. Berdoa bersama siswa	Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas	
	3. Mengecek daftar hadir dan kerapian siswa	Setiap siswa melaporkan kehadirannya	
	4. Memberikan penguatan awal berupa wejangan atau motivasi	Memperhatikan penjelasan guru	5 menit
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	
Jumlah			10 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	10. Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti	5 menit
	11. Menjelaskan materi tentang hibah melalui power point	Siswa menyimak penjelasan	5 menit
	12. Melakukan umpan balik dengan siswa	Siswa bertanya atau berpendapat terkait dengan materi hibah	5 menit
Kegiatan Inti	13. Memunculkan masalah yang belum selesai/masalah baru yang terkait dengan materi dan menjelaskan secara kontekstual	Siswa secara kelompok menganalisis masalah tersebut	10 menit
	14. Menunjuk beberapa siswa dalam setiap kelompok untuk mendemostrasikan suatu hal	Setiap kelompok berunding menunjuk perwakilan kelompoknya	10 menit
	15. Memberikan naskah yang berisi simulasi peran terkait dengan	Setiap siswa yang ditunjuk memahami naskah yang diberikan	10 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	masalah		
	16. Mempersilahkan siswa untuk melakukan drama singkat	Siswa dalam drama singkat, sementara setiap kelompok yang lain menyimak dan menuliskan kejadian dalam laporan	5 menit
	17. Mengapresiasi penampilan siswa dan mempersilahkan peserta didik menetukan hikmah dibalik simulasi tersebut	Setiap kelompok berpendapat tentang pesan yang dapat diambil dalam simulasi tersebut	5 menit
	18. Mengorganisasikan setiap kelompok untuk menyusun laporan tertulis tentang hal yang telah diamati	Siswa menyusun laporan	5 menit
	Jumlah		60 Menit
Kegiatan Penutup	**Kegiatan Peneliti**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	6. Menyampaikan kesimpulan dari seluruh materi yang dipelajari	Siswa menyimak atau mencatat kesimpulan materi	5 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	7. Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.	Merefleksi hasil pembelajaran yang telah dipelajari	
	8. Membangun komitmen untuk menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajai.	Menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajari	5 menit
	9. Menyampaikan pokok bahasan pada pertemuan (siklus) berikutnya	Siswa menyimak penyampaian	
	10. Bersama siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	Siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	
	Jumlah		11 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H. Penilaian

Tabel1. AlurKegiatanPenilaianPembelajaran

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	• Lembarobservasi
2.	KI 3	Tes tertulis dan hafalan	• Uraian • Tugas (mandiriataukelompok)
3.	KI 4	Proyek	• Lembarlaporankelompok • Lembarlaporantugasproyek

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

SatuanPendidikan : SMA NEGERI 2PAREPARE

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kelas / Semester : VIII/Genap

AlokasiWaktu : 160 /4 jam (2 x Pertemuan)

Topik : Sedeqah, Hibah, danHadiah

A. KompetensiInti (KI)

KI-1:Menghayatidanmengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayatidanmengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai denganper kembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. KompetensiDasardanIndikator

1.6. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6. Menunjukkanperilakujujurdalamkehidupansehari-hari	Menunjukkanperilakujujurdalamkehidupansehari-hari
3.6.Menganalisis manfaatkejujurandalamkehidupansehari-hari	Menelitisecaralebihmendalampemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentangkejujuran, denganmenggunakan IT Menganalisismanfaatkejujurandalamkehidupansehari-hari Menjelaskanmakna yang terkandungdalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentangkejujurandenganmenggunakan IT
4.6. Menyajikankaitanantaracontohperilakujujurdalamkehidupansehari-haridengankeimanan	Menyajikankaitanantaracontohperilakujujurdalamkehidupansehari-haridengankeimanan

C. TujuanPembelajaran

Setelahmengikuti proses pembelajaran, pesertadidikdiharapkandapat:

1. Meyakinibahwajujuradalahajaranpokok agama.
2. Menunjukkanperilakujujurdalamkehidupansehari-hari.
3. Menganalisismanfaatkejujurandalamkehidupansehari-hari.
4. Menyajikankaitanantaracontohperilakujujurdalamkehidupansehari-haridengankeimanan.

D. MateriPembelajaran

1. Menelitisecaralebihmendalampemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentangkejujuran, denganmenggunakan IT.
2. Menjelaskanmakna yang terkandungdalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentangkejujurandenganmenggunakan IT.
3. Memberikantambahanbacaanayat al-Qur'āndanhadis-hadis yang mendukunglainnyatentangkejujuran

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE
LIBRARY

E. MetodePembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : Puzzle, Role Play
3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusidanbermainperan

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet ataulembarkerja (siswa)
- Lembarpenilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papantulis
- Laptop &infocu

G. SumberBelajar

- BukuPendidikan Agama Islam SiswaKelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Bukurefensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film TawuranPelajar
- Tafsir al-Qur'an dankitabhadits

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. PertemuanPertama (2 Jam Pelajaran)

	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan	Semua siswa siap dan mengucap salam	5 menit
	2. Berdoa bersama siswa	Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas	
	3. Mengecek daftar hadir dan kerapian siswa	Setiap siswa melaporkan kehadirannya	
	4. Memberikan penguatan awal berupa wejangan atau motivasi	Memperhatikan penjelasan guru	5 menit
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	
Jumlah			10 menit

PARAMADINA STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	19. Menjelaskan materi tentang hadiah dan membawa peserta didik dalam suatu kejadian nyata	Siswa menyimak dengan seksama	5 menit
	20. Memunculkan masalah terkait dengan materi	Siswa secara individu menganalisis masalah	5 menit
	21. Memperkuat tingkat kesulitan masalah sambil menjelaskan materi pokok	Siswa menyimak dan melakukan umpan balik	5 menit
	22. Memberi kesempatan kepada semua siswa secara bergiliran mengajukan penyelesaian masalah sendiri	Siswa mengemukakan ide hipotesis sementara untuk masalah tersebut	10 menit
	23. Menyimpulkan ide-ide dan mengaitkan dengan materi	Siswa menganalisis kembali kesimpulan penyelesaian masalah	10 menit
	24. Mengorganisasikan siswa untuk memainkan *talking stick* sebagai	Siswa bersiap mendengarkan intruksi	10 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	refleksi		
	25. Memberikan sebuah tongkat untuk di mainkan siswa secara estafed dengan diiringi tadarus	Siswa mengikuti intruksi dan aktif memainkan tongkat	5 menit
	26. Mempersilahkan siswa yang mendapat tongkat untuk menjawab pertanyaan terkait materi	Siswa menjawab pertanyaan dengan pemahamannya	5 menit
	27. Memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar, dan seterusnya	Siswa kembali memainkan sampai waktu yang ditentukan	5 menit
	Jumlah		60 Menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	11. Menyampaikan kesimpulan dari seluruh materi yang dipelajari	Siswa menyimak atau mencatat kesimpulan materi	5 menit
	12. Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.	Merefleksi hasil pembelajaran yang telah dipelajari	
	13. Membangun komitmen untuk menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajai.	Menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajari	5 menit
	14. Menyampaikan pokok bahasan pada pertemuan berikutnya	Siswa menyimak penyampaian	
	15. Bersama siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	Siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jumlah	12 menit

5. PertemuanKedua (2 Jam Pelajaran)

Kegiatan Pendahuluan	**Kegiatan Peneliti**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	1. Mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan	Semua siswa siap dan mengucap salam	5 menit
	2. Berdoa bersama siswa	Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas	
	3. Mengecek daftar hadir dan kerapian siswa	Setiap siswa melaporkan kehadirannya	
	4. Memberikan penguatan awal berupa wejangan atau motivasi	Memperhatikan penjelasan guru	5 menit
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	
Jumlah			10 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	1. Menjelaskan pokok materi tentang perbedaan *shadaqah*, *hibah*, dan hadiah	Siswa memperhatikan penjelasan	5 menit
	2. Membagi siswa dalam beberapa kelompok	Siswa duduk bersama kelompoknya	5 menit
	3. Mengorganisasikan siswa dalam suatu aktivitas	Siswa mengikuti arahan	5 menit
	4. Membagikan setiap kelompok, kertas-kertas yang berisi contoh-contoh *shadaqah*, *hibah*, dan hadiah	Siswa menganalisis isipotongan kertas tersebut	10 menit
	5. Mempersilahkan setiap kelompok mengamati dan menanyakan hal hal yang belum imengerti dari pernyataan	Setiap kelompok mengamati dan memilah atau mengklarifikasi potongan kertas	10 menit
	6. Mempersilahkan setiap perwakilan kelompok satu per-satu untuk menempelkan potongan	Setiap siswa dari setiap kelompok maju untuk mencocokkan potongan	10 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	kertas ke karton yang telah disiapkan	kertas dengan pernyataan	
	7. Mengevaluasi atau menguji kesesuaian hasil kerja siswa/setiap kelompok	Siswa secara bersama ikut mengecek hasil kerja	5 menit
	8. Mengapresiasi kelompok dengan hasil kerja terbaik	Siswa memberikan tepukan bagi kelompok yang terbaik	5 menit
	9. Menjelaskan hikmah dari materi *shadaqah*, *hibah*, dan hadiah	Siswa menyimak an menulis	5 menit
Jumlah			60 Menit
Kegiatan Penutup	**Kegiatan Peneliti**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	1. Menyampaikan kesimpulan dari seluruh materi yang dipelajari	Siswa menyimak atau mencatat kesimpulan materi	5 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2. Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.	Merefleksi hasil pembelajaran yang telah dipelajari	
	3. Membangun komitmen untuk menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajai.	Menemukan sesuatu yang bermanfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajari	
	4. Menyampaikan pokok bahasan pada pertemuan (siklus) berikutnya	Siswa menyimak penyampaian	5 menit
	5. Bersama siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	Siswa membaca doa sebelum pertemuan selesai dipimpin oleh ketua kelas	
	Jumlah		13 menit

PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H. Penilaian

Tabel1. AlurKegiatanPenilaianPembelajaran

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	• Lembarobservasi
2.	KI 3	Tes tertulis dan hafalan	• Uraian • Tugas (mandiriataukelompok)
3.	KI 4	Proyek	• Lembarlaporankelompok • Lembarlaporantugasproyek

PAREPARE
LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK SIKLUS I, DAN II

Sekolah : SMA NEG.2 PAREPARE
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / Genap
Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama	NIS	Tatap Muka (Tanggal)					
			18 Desember2018	20 Desember2018	27 Januari 2019	03 Januari 2019	08 Januari 2019	10 Januari 2019
1	A.Nur Rabina Dea Sari		H	H	H	I	I	I
2	Aan Ilham		H	H	H	H	H	H
3	Afifa Hikma Najla		H	H	H	H	H	H
4	Amanda Lestari		H	H	H	H	H	H
5	Asmi		H	H	H	H	H	H
6	Dian Madinah Yusuf		H	H	H	H	H	H
7	Hasmaniar		H	H	H	H	H	H
8	Hazmi Party Mubaraq		H	H	H	H	H	H
9	Heril		H	H	H	H	H	H
10	Karmila Syahrir		H	H	H	H	H	H
11	Muhammad Aidil Faqih Akbar		H	H	H	H	H	H
12	Muhammad Alif Zahir Baharuddin		H	H	H	H	H	H
13	Muhmmad Fadel		H	H	H	H	H	H
14	Muhmmad Ilham		H	H	H	H	H	H

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

15	Muhammad Nur Alfian		H	H	H	H	H	H
16	Muhammad Wisnu		H	H	H	H	H	H
17	Nur Ainun Rezki Annabila		H	H	H	H	H	H
18	Putra Rhamadan		H	H	H	H	H	H
19	Rahmiati		H	H	H	H	H	H
20	Sabriani		H	H	H	H	H	H
21	Tiara Triswara D		H	H	H	H	H	H
22	Trisakti		H	H	H	H	H	H
23	Vivit Rihany		H	H	H	H	H	H
24	Ahmad Laodji Y.F		H	H	H	H	H	H
25	Muhammad Alif Al Badri		H	H	H	H	H	
26	Anugrah Wijaya		H	H	H	H	H	H
27	Andi Mutiara Ikhsan		H	H	H	H	H	H
28	Andi Putri Mutia Fadillah Madjid		H	H	H	H	H	H
29	Muhammad Jumadil		H	H	H	H	H	H
30	Dhea Zalzabilah		H	H	H	H	H	H
31	Romzi Kurniawan Syam		H	H	H	H	H	H

Keterangan :

- A = Alpa
- B = Bolos
- H = Hadir
- S = Sakit
- I = Izin

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Soal materi pembelajaran pendidikana agama islam
Kelas X mia 3 tahun ajaran 2018/2019

1. Jujur merupakan ciri seorang muslim, sedangkan bohong atau tidak jujur merupakan ciri dari....
   a. mu'in
   b. muhsin
   c. muttaqin
   d. munafiq
   e. muslimin
   Jawaban: d
2. Berikut yang tidak termasuk akhlak terpuji adalah....
   a. berbohong
   b. jujur
   c. percaya diri
   d. hidup sederhana
   e. rendah hati
   Jawaban: a
3. Bersikap apa adanya dinamakan....
   a. percaya diri
   b. rajin
   c. boros
   d. hemat
   e. jujur
   Jawaban: e
4. Orang jujur akan berkata....
   a. benar
   b. salah
   c. seenaknya
   d. marah
   e. bohong
   Jawaban: a
5. Orang yang berbuat jujur perbuatannya selalu...
   a. berbalik
   c. berliku
   c. menyimpang
   d. berbelok

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. lurus
Jawaban: e

6. Lawan jujur adalah....
   a. riya
   b. munafiq
   c. dusta
   d. khianat
   e. rendah diri
   Jawaban: c
7. Orang yang suka berbohong termasuk orang....
   a. muslim
   b. syirik
   c. munafiq
   d. murtad
   e. mu'min
   Jawaban: c
8. Mengerjakan tugas tepat waktu disebut....
   a. jujur
   b. rajin
   c. optimis
   d. disiplin
   e. percaya diri
   Jawaban: d
9. Rasulullah SAW. selalu berkata....
   a. bohong
   b. jujur
   c. munafiq
   d. dusta
   e. menyimpang
   Jawaban: b
10. Perilaku baik yang dimiliki manusia disebut....
    a. akhlak tercela
    b. akhlak terpuji
    c. ibadah
    d. akhlak khabisah
    e. akhlak sayyi'ah
    Jawaban: b

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Astri Viddya Rahmadhany Judar lahir di Parepare, 07 Januari 1997, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang terdiri dari dua laki-laki dan satu perempuan. Penulis lahir dari pasangan Muh.Judar HL dan Ibu Agusrianti Muin . Penulis sekarang bertempat tinggal Parepare, Perumnas blok F No.65 kecematan Bacukiki kota parepare. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah dasar SD Negeri 5 Parepare pada tahun 2008 dan kemudian melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 parepare Pada tahun 2011 dan melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menegah ATAS Negeri 3 Parepare Pada tahun 2014, Penulis menamatkan sekolah pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkulihan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Dengan jurusan pendidikan agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di Sekolah Menengah ATAS Negeri 2 Parepare dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KMP) di desa Malua , Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, **"EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN EVERY ONE IS A TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 2 PAREPARE"**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE